

Perkembangan Pemikiran Ekonomi Konvensional

Perkembangan Masa pra klasik

Perkembangan Masa Klasik

Pra Klasik

- Pemikiran ekonomi pra klasik merupakan pemikiran awal tentang ekonomi, sebelum ilmu ekonomi itu sendiri mendapat pengakuan sebagai cabang ilmu tersendiri.
- Pemikiran ekonomi pra klasik terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut:
 1. Pemikiran pada masa Yunani Kuno.
 2. Pemikiran ekonomi Skolastik
 3. Pemikiran ekonomi Merkantilisme
 4. Pemikiran ekonomi Mazhab Fisiokrat

Pemikiran ekonomi Yunani Kuno

- Bukti-Bukti konkret paling awal yang dapat ditelusuri tentang ekonomi kebelakang hanya sampai pada masa Yunani Kuno.
- Pada masa Yunani Kuno sudah terdapat teori dan pemikiran tentang uang, bunga, jasa tenaga kerja dari perbudakan dan perdagangan.
- Pemikir ekonomi pada masa Yunani Kuno antara lain; Plato (427-347 SM), Aristoteles (384-322SM), Xenophon (440-355SM).

Pemikiran ekonomi Yunani Kuno

- **Pemikiran Plato**

Gagasan plato tentang ekonomi timbul secara tidak sengaja dari pemikirannya tentang keadilan dalam sebuah negara ideal.

Pada sebuah negara ideal kemajuan tergantung pada pembagian kerja yang timbul secara alamiah di masyarakat, pandangan ini mirip dengan ide teori “division of labour” Adam Smith perbedaannya, Smith dimaksudkan untuk pertumbuhan out put, sedangkan plato untuk pembangunan kualitas manusia.

Pemikiran ekonomi Yunani Kuno

- Pada masa Yunani kuno orang sudah mengenal Hedonisme, paham yang pertama kali digagas oleh Aristippus memiliki kesimpulan bahwa “ manusia yang bijaksana adalah manusia yang mencari kenikmatan/kepuasan yang sebesar-besarnya didunia ini.
- Plato merupakan orang yang mengecam hedonisme, kekayaan dan kemewahan. Menurut Plato “agar setiap orang hidup sejahtera secara merata, manusia perlu mengendalikan nafsu serakahnya untuk memenuhi keinginannya yang melebihi kewajaran.

Pemikiran ekonomi Yunani Kuno

- Teori Plato lainnya adalah tentang fungsi uang, Plato menjelaskan bahwa selain sebagai alat tukar uang berfungsi sebagai alat pengukur nilai dan alat untuk menimbun kekayaan.

Pemikiran Aristoteles

Aristoteles merupakan murid dari Plato , Aristoteles merupakan orang yang pertama yang memandang bahwa ekonomi merupakan bidang tersendiri yang harus di pisahkan dari bidang-bidang lainnya.

Pemikiran ekonomi Yunani Kuno

- Kontribusi pemikiran Aristoteles adalah tentang pertukaran barang dan kegunaan uang dalam pertukaran barang tersebut.
- Dalam mengamati proses ekonomi Aristoteles membagi menjadi 2 yaitu kegunaan dan keuntungan.

Pemikiran Xenophon

Xenophon merupakan orang yang menciptakan kata ekonomi yang terdiri atas oikos dan nomos.

Xenophon juga mengeluarkan ide tentang penambahan pendapatan negara

Pemikiran Ekonomi Skolastik

- Ciri utama dari aliran pemikiran Skolastik adalah kuatnya hubungan ekonomi dengan masalah etis serta besarnya perhatian pada masalah keadilan.
- Ajaran Skolastik mendapat pengaruh kuat dari gereja
- Dua tokoh utama pemikir Skolastik adalah St. Albertus Magnus (1206-1280) dan Thomas Aquinas (1225-1274)
- Pandangan Albertus magnus adalah tentang harga yang adil dan pantas, yaitu harga yang sama besarnya dengan biaya-biaya dan tenaga yang dikorbankan untuk menciptakan barang tersebut.
- Pandangan Thomas Aquinas adalah tentang pengutukan terhadap bunga, ia menjelaskan bahwa memungut bunga dari uang yang dipinjamkan adalah tidak adil sebab ini sama artinya dengan menjual sesuatu yang tidak ada.

Era Merkantilisme

- Hingga saat ini, belum ada kesepakatan apakah merkantilisme dapat disebut sebagai mazhab ekonomi atau tidak, sebagian menganggap merkantilisme sebagai kebijakan ekonomi.
- Istilah merkantilisme berasal dari merchant yang berarti pedagang
- Paham ini menyatakan bahwa “setiap negara yang berkeinginan untuk maju harus melakukan perdagangan dengan negara lain.”

Era Merkantilisme

- Sumber kekayaan Negara akan diperoleh melalui “surplus” perdagangan luar negeri yang akan diterima dalam bentuk emas atau perak. Bagi penganut merkantilisme, sumber kekayaan Negara adalah dari perdagangan luar negeri. Selanjutnya, uang sebagai hasil surplus perdagangan adalah sumber kekuasaan.

Mazhab Fisiokratis

- Kaum Fisiokrat menganggap bahwa sumber kekayaan yang nyata-nyatanya adalah sumber daya alam. Kaum fisiokrat percaya bahwa system perekonomian juga mirip dengan alam yang penuh harmoni
- setiap tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing juga akan selaras dengan kemakmuran masyarakat banyak. Beri manusia kebebasan, dan biarkan mereka melakukan yang terbaik bagi dirinya masing-masing. Pemerintah tidak perlu campur tangan, dan alam akan mengatur semua pihak akan senang dan bahagia.
- Inilah yang menjadi cikal bakal doktrin *laissez Faire-laissez passer*

Mazhab Fisiokratis

- Tanpa adanya intervensi atau campur tangan pemerintah, maka semua tindakan manusia akan berjalan secara harmonis, otomatis, dan bersifat *self-regulating*.
- Tokoh-tokohnya:
Francis Quesnay (1684-1774)

Mazhab Fisiokrat

- Quesney membagi ke dalam empat golongan:
 1. Kelas Masyarakat produktif, yaitu yang aktif mengolah tanah seperti pertanian dan pertambangan.
 2. Kelas Tuan Tanah
 3. Kelas yang tidak produktif
 4. Kelas masyarakat buruh

- Bagi Quesnay, hukum ekonomi yang bersesuaian dgn hukum alam, menjadikan alam, dlm hal ini tanah, sebagai satu-satunya sumber kemakmuran masyarakat. Termasuk pula didalamnya pertanian, peternakan, dan pertambangan
- Kelas tuan tanah dianggapnya sebagai pengisap belaka sebab memperoleh hasil tidak melalui kerja.
- Kegiatan industri dan perdagangan dinilai tidak produktif karena kegiatan industri hanya mengubah bentuk atau sifat barang.
- Kegiatan perdaganganpun dianggap tidak produktif. Hal ini karena ia melihat para pedagang hanya memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain.
- Quesnay menganjurkan agar kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diambil oleh Pemerintah harus ditujukan terutama untuk meningkatkan taraf hidup para petani.
- Pola dan garis pemikiran yang dikemukakan oleh Quesnay sudah tersusun dalam suatu kerangka dasar analisis tertentu mengenai gejala-gejala, peristiwa-peristiwa, dan masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.

Pemikiran Klasik

- Filsafat kaum klasik mengenai masyarakat, prinsipil tidak berbeda dengan filsafat mazhab fisiokrat, kaum klasik mendasarkan diri pada tindakan-tindakan rasional, dan bertolak dari suatu metode alamiah. Kaum klasik juga memandang ilmu ekonomi dalam arti luas, dengan perkataan lain secara normatif.
- Politik ekonomi kaum klasik merupakan politik ekonomi laissez faire. Politik ini menunjukkan diri dalam tindakan-tindakan yang dilakukan oleh mazhab klasik, dan dengan keseimbangan yang bersifat otomatis, di mana masyarakat senantiasa secara otomatis akan mencapai keseimbangan pada tingkat full employment.

- Asas pengaturan kehidupan perekonomian didasarkan pada mekanisme pasar. Teori harga merupakan bagian sentral dari mazhab klasik, dan mengajarkan bahwa proses produksi dan pembagian pendapatan ditentukan oleh mekanisme pasar. Dan dengan melalui mekanisme permintaan dan penawaran itu akan menuju kepada suatu keseimbangan (equilibrium). Jadi dalam susunan kehidupan ekonomi yang didasarkan atas milik perseorangan, inisiatif dan perusahaan orang-perorangan.
- Ruang lingkup pemikiran ekonomi klasik meliputi kemerdekaan alamiah, pemikiran pesimistik dan individu serta negara. Landasan kepentingan pribadi dan kemerdekaan alamiah, mengkritik pemikiran ekonomi sebelumnya, dan kebebasan individu adalah yang menjadi inti pengembangan kekayaan bangsa, dengan demikian politik ekonomi klasik pada prinsip laissez faire.

Teori Klasik Adam Smith

- Adam Smith sangat mendukung motto *laissez faire-laissez passer* yang menghendaki campur tangan pemerintah seminimal mungkin. Biarkan sajarah perekonomian berjalan dengan wajar tanpa campur tangan pemerintah. Nanti akan ada suatu tangan tak kentara (*invisible hand*) yang akan membawa perekonomian tersebut ke arah keseimbangan. Jika banyak campur tangan pemerintah, menurut Smith, pasar justru akan mengalami distorsi yang akan membawa perekonomian pada ketidakefisienan (*inefficiency*) dan ketidakseimbangan.

Teori Klasik Adam Smith

Adam Smith adalah seorang pemikir besar dan ilmuwan kelahiran Kirkaldy Skotlandia tahun 1723, guru besar dalam ilmu falsafah di Universitas Edinburgh, perhatiannya bidang logika dan etika, yang kemudian semakin diarahkan kepada masalah-masalah ekonomi. Ia sering bertukar pikiran dengan Quesnay dan Turgot dan Voltaire.

Teori Klasik Adam Smith

- Adam Smith adalah pakar utama dan pelopor dalam mazhab Klasik. Karya besar yang disebut di atas lazim dianggap sebagai buku standar yang pertama di bidang pemikiran ekonomi gagasannya adalah sistem ekonomi yang mengoperasionalkan dasar-dasar ekonomi persaingan bebas yang diatur oleh invisible hand, pemerintah bertugas melindungi rakyat, menegakkan keadilan dan menyiapkan sarana dan prasarana kelembagaan umum.

Teori Klasik Adam Smith

- Teori nilai yang digunakan Adam Smith adalah teori biaya produksi, walaupun semula menggunakan teori nilai tenaga kerja. Barang mempunyai nilai guna dan nilai tukar. Ongkos produksi menentukan harga relatif barang, sehingga tercipta dua macam harga, yakni harga alamiah dan harga pasar dalam jangka panjang harga pasar akan cenderung menyamai harga alamiah, dan dengan teori tersebut timbul konsep paradoks tentang nilai.